

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Halaman Peraturan PerUU dan Regulasi International	iv
I. BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.5. Originalitas Penelitian	14
1.6. Landasan Konseptual	16
1.7. Metodologi Penelitian	49
1.7.1. Tipe Penelitian	49
1.7.2. Pendekatan Masalah	50
1.7.3. Langkah Penelitian	51
 BAB II PRINSIP DALAM KONTRAK PELAKU OLAHRAGA SEPAKBOLA PROFESIONAL	
II.1 Perjanjian & Perikatan dalam Hukum Perdata	53
II.1.1. Defenisi Perjanjian & Perikatan dalam Hukum Perdata	53
II.1.1.a. Negoisasi	62
II.1.1.b. Pra Kontrak	69
II.1.1.c. Memorandum of Understanding (MoU)	93
II.1.1.d. Letter of Intent (LoI)	108
II.1.1.e. Kontrak Kerja	117

II.2. Prinsip Kontrak dalam Hukum Perdata	141
II.2.1. Teori Perjanjian/kontrak	146
II.2.2. Syarat Sahnya Suatu Perjanjian/Kontrak	147
II.2.3. Syarat batalnya Suatu Perjanjian/Kontrak	151
II.2.4. Asas dalam Perjanjian/Kontrak	156
II.2.5. Jenis dan Proses Perancangan Kontrak	162
II.3. Prinsip Kontrak dalam Hukum Internasional	173
II.4. Prinsip Kontrak dalam Hukum Keolahragaan	186
II.5. Prinsip Kontrak Pelaku Olahraga Sepakbola Profesional	204
II.6. Kontrak Menurut Peraturan organisasi Internasional dan Nasional	224
II.6.1. Kontrak Menurut Statuta FIFA	224
II.6.2. Kontrak Menurut Statuta PSSI	237
BAB III. Karakteristik Pelaku Olahraga Sepakbola Profesional	
III.1 Pelaku Olahraga Sepakbola Profesional	
III.1.1. Pelaku Olahraga	
III.1.2. Olahraga Profesional	
III.1.3. Asosiasi Pemain Sepakbola Profesional Indonesia (APSPI)	
III.2. Urgensi Agent dalam Kontrak Pelaku Olahraga Sepakbola Profesional	

III.3 Kompetisi Sepakbola Profesional di Indonesia

III.3.1. Kompetisi Perserikatan

III.3.2. Kompetisi Galatama

III.3.3. Kompetisi Liga Indonesia

III.3.4. Kompetisi Indonesia Super League (ISL)

III.3.5. Kompetisi Piala Indonesia

III.3.6. Kompetisi Liga Primer Indonesia (LPI)

III.3.7. Pengembangan Kompetisi Sepakbola Profesional di Indonesia

III.4. Klub Peserta Kompetisi Sepakbola Profesional di Indonesia

III.4.1. Sriwijaya FC

III.4.2. Persib Bandung FC

III.4.3. Arema Indonesia (Cronos) FC

III.4.4. Mitra Kukar FC

III.4.5. PSM Makassar FC

III.4.6. Persipura Jayapura FC

III.5. Regulator Kompetisi Sepakbola Profesional di Indonesia

III.5.1. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI)

III.5.2. PT. Liga Indonesia

III.5.3. Badan Olahraga Profesional Indonesia (BOPI)

III.5.4. Kementerian Pemuda dan Olahraga

III.5.5. Badan Arbitrasi Olahraga Indonesia

III.6. Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Olahraga dalam Berkontrak

BAB IV. Penyelesaian Sengketa Kontrak Pelaku Olahraga Profesional

IV.1. Sengketa Kontrak sebagai sengketa Bisnis

IV.2. Prinsip Tanggung Gugat dalam Sengketa Kontrak

IV.3. Pilihan Penyelesaian Sengketa Kontrak

IV.4. Negoisasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa

IV.5. Mediasi sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa

IV.6. Arbitrase sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa

IV.7. Perbandingan Penyelesaian Sengketa Kontrak di berbagai Negara

BAB V Penutup

V.1. Kesimpulan

V.2. Saran-saran

DAFTAR BACAAN\